

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Persamaan jumlah kunjungan yang dihasilkan adalah $Y = 2,783 - 0,008273 X_1 - 0,0004106 x_4$.
2. Nilai manfaat lingkungan berdasarkan valuasi ekonomi yang diperoleh wisatawan dari Taman Safari Prigen dengan menggunakan pendekatan biaya perjalanan dengan menghitung surplus konsumen adalah sebesar Rp.422.800 per individu per satu kali kunjungan. Total nilai ekonomi Taman Safari Prigen adalah sebesar Rp.448.116.841.200 per tahun.
- 3 Berdasarkan Perhitungan *Willingness to pay*, Sebesar 62,5 % dari wisatawan bersedia untuk membayar lebih jika harga tiket dinaikkan. nilai keinginan membayar dari pengunjung Taman Safari Prigen adalah sebesar Rp.22.216/ Kunjungan.

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan ini masih jauh dari kata sempurna dan tentunya masih banyak kekurangan yang menyertai laporan ini. Adapun beberapa saran untuk kelanjutan dan pengembangan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengelola TSI Prigen dapat melakukan pengembangan ke arah manfaat konservasi yang dimiliki. Penambahan koleksi hewan serta perawatan lahan konservasi dapat meningkatkan kualitas dari TSI Prigen sehingga diharapkan dapat menarik wisatawan dalam jumlah besar untuk berkunjung ke TSI Prigen.
2. Bagi Peneliti atau insan akademisi yang akan meneliti berkaitan dengan penelitian ini, diharapkan untuk menambahkan variabel yang dapat mempengaruhi jumlah kunjungan seperti variabel harga barang pengganti dalam kajian ini adalah biaya ke tempat wisata lainnya yang menjadi cadangan tujuan wisata. Penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan pendekatan zona wilayah asal dari responden dan menggunakan total jumlah kunjungan per zona untuk perhitungan valuasinya.

3. Bagi Pemerintah dan Dinas terkait didasarkan pada nilai surplus konsumen yang diterima wisatawan yang cukup tinggi hal ini mengindikasikan bahwa besarnya *benefit* yang dirasakan masyarakat yang memiliki kebutuhan rekreasi. Adapun hal-hal yang dapat dilakukan adalah penyediaan fasilitas-fasilitas yang dapat mengurangi biaya perjalanan yang dikeluarkan pengunjung seperti adanya bus wisata yang menghubungkan antara wisata yang satu ke tempat wisata yang lainnya dalam hal ini bus wisata yang menghubungkan objek wisata TSI Prigen dengan objek wisata lainnya di Kabupaten Pasuruan. Dengan adanya penyediaan alat transportasi tersebut, diharapkan dapat mengurangi biaya perjalanan yang dikeluarkan pengunjung. Sehingga nilai ekonomi yang diperoleh wisatawan demikian tinggi.

